

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Madu Galo galo adalah jenis madu yang dihasilkan dari lebah tanpa sengat (*Trigona sp*) yang hidupnya tidak tergantung dengan polen bunga seperti lebah madu lainnya. Lebah Galo-galo ini biasanya ditemukan di beberapa daerah yang beriklim tropis, termasuk di Malaysia, Indonesia, dan beberapa negara Asia Tenggara lain. Ukuran tubuh lebah ini lebih kecil dibanding lebah madu yang lainnya juga tanpa sengat dan warnanya hitam. Lebah ini rata rata hidup berkelompok. Besarnya koloni lebah galo galo biasanya dipengaruhi umur koloni, ukuran sarang, spesies dan factor lingkungan termasuk ketinggian tempat, suhu dan kelembaban. (Michener, 2007). Madu galo galo ini juga dijadikan sumber pencarian dalam masyarakat. Karena itu, strategi promosi yang berkelanjutan dibutuhkan untuk mengembangkan potensi tersebut melalui media digital.

Lebah tanpa sengat telah dibudidayakan di banyak negara, termasuk Malaysia, Brazil, dan India. dan dalam sepuluh tahun terakhir, peternak lebah madu galo galo di Indonesia baru dimulai. Karena ukurannya yang lebih kecil dan kemampuan untuk mencapai bunga berukuran kecil, madu galo galo memiliki keunggulan daripada lebah madu biasa. Lebah galo galo juga dapat menghasilkan madu propolis, yang baik untuk kesehatan dan mahal (Hasan, 2006; Kwapong et al. 2020).

Salah satu sentra industri madu galo galo (*Trigona sp*) di Tanah Datar terletak di Nagari Paninjauan, Kecamatan Sepuluh Koto. Madu ini dikelola secara pribadi oleh mas Hafiz yang produknya disebut "Tani Muda 99". Berdasarkan survey yang telah dilakukan oleh penulis di lapangan, Usaha Madu galo galo ini telah beroperasi sejak tahun 2022. Madu ini dikelola dan diambil langsung dari koloni lebah yang membuat sarang di lahan khusus budidaya lebah galo galo. Dari hasil diskusi penulis dengan pemilik usaha madu galo galo (*Trigona sp*) bahwa permintaan terhadap madu kelulut tetap stabil dan produksi madu tetap di setiap bulannya, hal ini berdasarkan hasil wawancara langsung dengan mas Hafiz selaku pemilik produksi madu galo galo di Nagari Paninjauan. Berdasarkan *survey* di lapangan permasalahan yang dihadapi

Usaha Madu galo galo di Nagari paninjauan yaitu predator alami, cuaca, kurangnya vegetasi, perebutan sarang dan kematian koloni serta belum adanya pengembangan informasi produksi serta pemasaran madu ke daerah daerah luar.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut, usaha produksi madu di Nagari Paninjauan harus dikembangkan dengan kesiapan teknologi. Menurut O'Brien (2006:28), teknologi didefinisikan sebagai jaringan komputer yang terdiri dari berbagai bagian pemrosesan informasi dan menggunakan berbagai hardware, software, dan teknologi manajemen data, serta jaringan informasi. Menurut Davis (2002), informasi adalah data yang diolah sehingga berguna bagi orang yang menerimanya dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan saat ini dan masa depan. Hal ini terbukti dengan penggunaan informasi dalam pengambilan data dengan menggunakan layanan internet. Internet merupakan system komunikasi komputer menyiteluruh yang dapat mengakses berbagai macam layanan (Douglas E. Comer, 2018:4). Internet sangat mendukung untuk di akses setiap orang dimana saja termasuk pemilik usaha yang akan memasarkan produknya kepada pelanggan. Untuk itu maka dibutuhkan membuat suatu website. Website adalah kumpulan informasi yang terdiri dari teks, video, gambar dan format lainnya dengan menggunakan satu URL atau domain untuk memudahkan pengguna dalam mengakses website (Laudon & Laudon, 2005, hal. 399).

Kegunaan dari website sangat banyak, untuk itu promosi dapat dilakukan melalui pembuatan website. Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik merancang program komputer yang diharapkan mampu memberikan penyelesaian pada permasalahan yang ditemukan berupa penyediaan informasi promosi untuk meningkatkan produksi pemasaran, dengan judul **“Desain Sistem Informasi Produksi dan Pemasaran Madu Galo Galo (*Trigona sp*) Berbasis Website Studi kasus : Tani Muda 99 di Nagari Paninjauan Kabupaten Tanah Datar”**

1.2 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membuat sistem informasi untuk produksi dan pemasaran madu galo galo (*Trigona sp*) pada usaha madu "Tani Muda 99".

1.3 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah menyediakan informasi yang dapat meningkatkan produksi dan pemasaran untuk pengembangan usaha madu galo galo.

